

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditional*.¹ Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan penelaahan dokumentasi.

Penelitian kualitatif sifatnya *deskriptif analitik*. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasikan dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam uraian naratif.²

Dengan metode pendekatan yang saling korelasional, penelitian di lakukan dalam situasi alamiah akan tetapi di

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, edisi revisi VI, (Jakarta:Rineka Cipta,2006), hlm.16

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.87.

dahului semacam intervensi atau campur tangan dari pihak peneliti. Intervensi yang di maksud ini agar terjadi fenomena yang di kehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kontrol atau kendali terhadap situasi di lapangan.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di daerah tambak petani budidaya mangrove dan daerah pesisir pantai Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang. Waktu penelitian dimulai hari kamis – rabu tanggal 8-14 Mei 2014 pukul 07.00-15.30 Wib.

C. Sumber Data

Sumber data menyatakan dari mana data penelitian itu diperoleh. Dalam penelitian kualitatif sumber data yang diperoleh berasal dari kata-kata atau tindakan dan selebihnya merupakan data.

1) Data primer

Data primer adalah data utama yang diperlukan dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan (wawancara atau pengamatan), catatan tertulis melalui *video/ audio tapes*, foto, data statistik.⁴ Data

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 21.

⁴ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Posdakarya, 2012, hlm, 157-162.

yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu hasil wawancara dengan petani tambak Mangunharjo sebanyak 6 responden, dokumentasi jenis tanaman mangrove, kegiatan *pleanting* mangrove, data monograf kondisi sosial masyarakat Kelurahan Mangunharjo.

2) Data sekunder

Data ini merupakan data penunjang bagi penyusun skripsi ini. Data ini diperoleh dari bahan kepustakaan atau data yang sudah ada seperti penelitian tentang abrasi, teori-teori lingkungan dan data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.⁵ Data yang diperoleh jurnal-jurnal penelitian ilmu lingkungan UNDIP, tentang abrasi serta konservasi mangrove, referensi Panduan Mangrove Indonesia serta referensi yang menunjang penelitian skripsi ini.

D. Fokus Penelitian

Sesuai dengan obyek kajian skripsi ini, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yakni penelitian yang dilakukan di medan terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.⁶ Dalam hal ini penelitian difokuskan pada cara masyarakat petani tambak mengatasi abrasi air laut di pantai Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang yang meliputi :

⁵ Lexy J. Moleong. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....” hlm. 160-162.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid.I, Cet.39, (Yogyakarta : Andi, 2003), hlm.10

cara masyarakat petani tambak mengatasi abrasi pantai di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu dan cara pengelolaan hutan mangrove yang ada di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang.

E. Populasi

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan "*Sosial situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi.

Tetapi sebenarnya obyek penelitian kualitatif, juga bukan semata-mata pada situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen tersebut, tetapi juga bisa berupa peristiwa alam, tumbuhan-tumbuhan, binatang dan sejenisnya.

Jadi merujuk teori yang dikemukakan oleh Spradley penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti terdiri dari tiga elemen diantaranya: 1) Tempat yaitu suatu wilayah di Kelurahan Mangunharjo yang menjadi obyek penelitian, mulai dari wilayah pesisir sampai ke daratan, 2) Orang yaitu obyek penelitian yang terdiri dari beberapa petani tambak di

Kelurahan Mangunharjo yang menjadi nara sumber, 3) Kegiatan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan masyarakat petani tambak yang berupa pembibitan/ budidaya mangrove dan perikanan. Ketiga elemen saling sinergi yang menghubungkan dengan sebuah peristiwa alam yaitu abrasi pantai di Kelurahan Mangunharjo.

2. Teknik pengambilan sampling

Teknik pengambilan sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Pemilihan narasumber menggunakan teknik *purposive sampling*. Narasumber pada penelitian ini meliputi masyarakat, instansi, dan kepala kelurahan yang berjumlah 6. Penentuan jumlah narasumber tidak berdasarkan perhitungan statistik.⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Metode Dokumentasi

Metode ini dipergunakan untuk menginventarisasi subyek fisik yang ada dilapangan dan menunjang penelitian Karena dipakai dalam berbagai keperluan. Dokumentasi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, cetakan ke 8, (Bandung:CV. ALFABETA, 2009)”, hlm. 217-218.

menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.⁸ Dokumentasi yang dilakukan memperoleh foto dan gambaran tentang budidaya yang dilakukan petani tambak dalam mengatasi dampak abrasi, pengelolaan tanaman mangrove, dan dokumentasi budidaya tanaman mangrove.

2) Metode observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁹ Menurut Guba dan Lincoln. Pertama; teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Kedua; pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung dari data. Ketiga; sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangankan pada data yang dijangungnya ada yang keliru atau bias.¹⁰ Pedoman observasi lebih dikhususkan untuk mengamati mitigasi dampak abrasi ait laut dengan budidaya mangrove pada petani tambak di Keurahan Mangunharjo.

⁸ Lexy J. Moleong. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....” hlm, 160.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jilid II, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,1998),hlm.146

¹⁰ Lexy J. Moleong. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....”,hlm, 174.

3) Wawancara

Wawancara sebagai metode pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur bersifat luwes dan terbuka.¹¹

Wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.¹²

Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui kondisi cara tradisional petani tambak Kelurahan Mangunharjo dalam membudidayakan mangrove, kegiatan penanaman/ *planting* mangrove di pesisir pantai Mangunharjo untuk mengatasi laju abrasi gelombang air laut.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu ada dua macam validasi penelitian, yaitu validasi internal dan eksternal. Validasi internal berkenaan derajat akurasi desain penelitian

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.160-163.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, cetakan ke 8, (Bandung:CV. ALFABETA, 2009)”, hlm. 215-216.

dengan hasil yang dicapai. Kalau dalam desain penelitian dirancang untuk meneliti budidaya mangrove, maka data yang diperoleh adalah data yang akurat tentang budidaya mangrove. Validasi eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut di ambil.¹³

1. Uji kredibilitas data

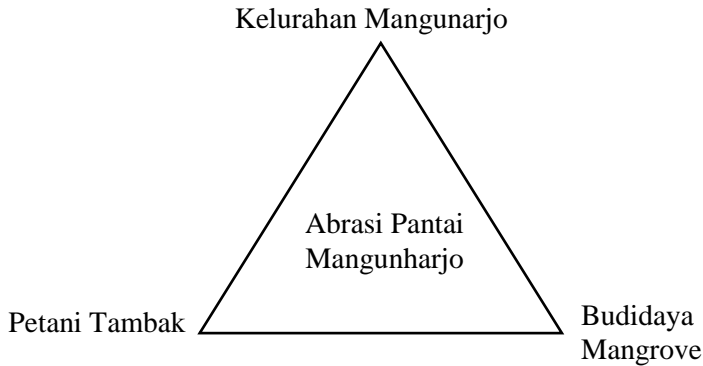
a. Peningkatan pengamatan

Pada awal penelitian memasuki lapangan saya masih dianggap orang asing, masi dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini sampai tanggal 16 Mei 2014, saya mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

b. Triangulasi

Triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data dilakukan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,* ", hlm. 267.



Gambar 3.1. Sumber data

c. Diskusi dengan teman sejawat

Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat yaitu dengan salah satu anak petani yang bernama mbak laili yaitu putrinya bapak sururi perintis pembibitan/ budidaya mangrove di Kelurahan Mangunarjo.

d. Analisis kasus

Petani tambak yang membudidayakan tanaman mangrove di Kelurahan Mangunharjo ada dua kelompok petani tambak yaitu kelompok pertama yang dipimpin oleh bapak Sururi, petani tambak membudidayakan mangrove dengan tujuan untuk pleanting/ observasi dipesisir pantai sehingga mengurangi abrasi gelombang pantai. Kelompok petani mangrove lestari 60% hasil budidaya/ pembibitan digunakan untuk konservasi kawasan pantai Mangunharjo, bibit tanaman mangrove yang sudah 4 bulan di tanam pada kawasan pesisir pantai

Mangunharjo. Sedangkan yang 40% bibit hasil budidaya dijual sebagai tambahan penghasilan masyarakat petani tambak Mangunharjo.

Pada kelompok petani tambak yang ke dua yaitu Mangrove Kali Santren dipimpin oleh bapak Imron, petani tambak membudidayakan tanaman mangrove sekitar 90% bertujuan untuk bisnis/ dijual kembali, akan tetapi untuk observasinya sekitar 10% dari pembudidayaan/ pembibitan.¹⁴

e. Memberchek

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁵

H. Teknik Analisis Data

Verifikasi data yang terkumpul, baik melalui observasi, interview dan dokumentasi maka selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data adalah proses mengatur urutan data,

¹⁴ Hasil wawancara dengan bapak sururi, selaku petani tambak di Kelurahan Mangunharjo. 14 Mei 2014, Jam 09.00 Wib.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,*”, hlm.276

mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹⁶

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, dengan mereduksi data-data untuk mengungkapkan dan memahami kebenaran yang diperoleh dari sejumlah pengamatan dan pernyataan dari sumber-sumber penelitian yang ditarik dari hal-hal yang bersifat teknis menuju ke hal-hal yang bersifat umum. Interpretasi data yang diperoleh penulis menggunakan analisis non statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, mengaturnya kedalam unit-unit, mensintesisikannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain (pembacaan laporan penelitian).¹⁷

¹⁶ Lexy, J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 103

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif....*”, hlm. 210.